

Pengenalan *Core Tax System* Pada Siswa/Siswi Di SMK IPTEK Tangerang Selatan

Yulyanah¹, Sri Agustina², Danang Choirul Umam³

^{1,2,3}Department of Accounting, Pamulang University,

Email: dosen00874@unpam.ac.id¹, dosen03167@unpam.ac.id, dosen02265@unpam.ac.id

Article History: Received on 12 Juni 2025, Revised on 20 Juni 2025, Published on 14 Juli 2025

ABSTRACT

Core tax administration system is part of the Tax Administration Core System Update Project, it is expected that this integrated system can increase the awareness of all people who have become taxpayers to fulfill their tax obligations properly and correctly. The purpose of the socialization of the introduction of the coretax system is to increase the knowledge of students of SMK IPTEK TANGERANG SELATAN, especially knowledge about the coretax system that is applied. The results of this socialization activity can be concluded that students still do not fully understand the core tax administration system, so that the socialization activity is very helpful to introduce it to SMK IPTEK students. Socialization of the introduction of the coretax system to SMK IPTEK TANGERANG SELATAN students can foster their curiosity about taxation by being provided with knowledge shared by tax accounting lecturers, so students get very useful knowledge.

Keywords: *socialization, coretax system, SMK IPTEK Tangerang Selatan students*

ABSTRAK

*Core tax administration system merupakan bagian dari Proyek Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan, diharapkan sistem terintegrasi ini dapat meningkatkan kesadaran seluruh masyarakat yang telah menjadi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat dan benar. Tujuan sosialisasi pengenalan *core tax system* adalah agar bertambahnya pengetahuan siswa/siswi SMK IPTEK TANGERANG SELATAN terutama pengetahuan mengenai sistem *coretax* yang diterapkan. Hasil kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi masih belum memahami sepenuhnya mengenai *core tax administration system*, sehingga kegiatan sosialisasi sangat membantu untuk lebih memperkenalkan kepada siswa-siswi SMK IPTEK.. Sosialisasi pengenalan *core tax system* pada siswa/siswi SMK IPTEK TANGERANG SELATAN dapat menumbuhkan rasa keingintahuan mereka terhadap perpajakan dengan di bekalkan pengetahuan yang di *sharing* oleh dosen akuntansi perpajakan maka siswa/siswi mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat.*

Kata kunci : sosialisasi, *coretax system*, siswa/siswi SMK IPTEK Tangerang Selatan

PENDAHULUAN

Menurut (Nabila et al., 2024) *Core Tax Administration System* (CTAS) adalah sistem perpajakan terbaru dalam proses reformasi perpajakan jilid III pada pila teknologi informasi dan basis data. CTAS sebagai pencapaian tertinggi Direktorat Jenderal Perpajakan dalam pembaruan digitalisasi perpajakan ini akan mulai digunakan secara efektif pada tahun 2024. Penggunaan CTAS dapat memberikan beberapa keunggulan dan manfaat bagi 4 (empat) pihak, yaitu Wajib Pajak, Stakeholders,

Pegawai Direktorat Jenderal Pajak, dan Institusi Direktorat Jenderal Pajak. Sebelum CTAS, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Indonesia telah mengembangkan platform DJP Online sebagai sarana untuk memudahkan wajib pajak dalam melakukan pelaporan dan pembayaran pajak secara elektronik.

(Panjaitan, 2024) Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP) merupakan bagian dari Reformasi Perpajakan yang berfokus pada perancangan ulang proses bisnis, pembaruan teknologi informasi, dan perbaikan basis data yang digunakan oleh DJP. Program Pembaruan Sistem Administrasi Perpajakan, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2018, didasari dari beberapa regulasi terkait. Beberapa di antaranya:

1. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 36/KMK.01/2014 tentang Cetak Biru Program Transformasi Kelembagaan Kementerian Keuangan 2014–2025.
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 974/KMK.01/2016 tentang Implementasi Strategis Program Reformasi Birokrasi dan Transformasi Kelembagaan Kementerian Keuangan.
3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 360/KMK.03/2017 tentang Program Reformasi Perpajakan.

(Nabila et al., 2024) Dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 36/KMK.01/2014, terdapat 87 inisiatif utama yang terbagi dalam 10 tema reformasi, di mana 16 inisiatif menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Pajak. Inisiatif ini mencakup aspek proses bisnis, teknologi informasi, sumber daya manusia, dan organisasi.

Pada tahun 2016, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 974/KMK.01/2016 mengurangi jumlah inisiatif menjadi 20, dengan dua inisiatif strategis yang menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Pajak, yaitu Pengamanan Penerimaan Pajak atas Belanja Pemerintah (RBTK 5) dan Modernisasi Sistem Informasi untuk Optimalisasi Penerimaan Pajak (RBTK 6/Core Tax).

Pada tahun 2017, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 360/KMK.03/2017 menetapkan lima tema utama Program Reformasi Perpajakan: organisasi, sumber daya manusia, teknologi informasi dan basis data, proses bisnis, dan peraturan perundang-undangan, yang dijabarkan menjadi 21 inisiatif strategis, termasuk modernisasi *Core Tax*.

Pelaksanaan modernisasi *Core Tax* ini diperkuat dengan Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2018 tentang Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP), yang kemudian diatur lebih lanjut oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 767/MK.03/2018. Untuk mendukung pelaksanaan PSIAP, dibentuk tim pengelola yang terdiri dari tim pengarah, tim pengendali, dan tim pelaksana sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 130/KMK.03/2020. Sumber: <https://pajak.go.id/reformdjp/coretax>.

Menurut (Setiadi et al., 2024) Beberapa hal yang akan dimudahkan oleh *Core Tax Administration System* ini adalah pengawasan perpajakan. Dengan data yang terintegrasi, maka fiskus akan semakin mudah memberikan pengawasan terhadap perpajakan melalui data-data dari pihak ketiga. Hal tersebut akan membuat wajib pajak harus semakin berhati-hati dalam menerapkan kebijakan perpajakannya agar terhindar dalam kasus sengketa pajak bahkan sampai kasus pidana perpajakan.

Core Tax System merupakan inovasi layanan administrasi perpajakan yang dirancang oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan menggantikan sistem aplikasi perpajakan sebelumnya, dan diharapkan *Core Tax system* dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan pajak, serta meningkatkan akurasi data yang sangat penting bagi keberlangsungan pembangunan daerah. Sistem ini adalah bagian dari Proyek Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP) yang berfokus pada perancangan ulang proses bisnis administrasi perpajakan melalui pembangunan sistem informasi berbasis *Commercial Off-the-Shelf* (COTS) serta perbaikan basis data perpajakan. *Core Tax* diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis inti administrasi perpajakan, mulai dari pendaftaran wajib pajak, pelaporan SPT, pembayaran pajak, hingga proses pemeriksaan dan penagihan pajak (Rahmi et al., 2023). Oleh karena itu untuk mendukung pemerintah dalam melayani dan membantu masyarakat, tentunya kegiatan sosialisasi mengenai *core tax* menjadi hal yang diperlukan, sehingga masyarakat akan lebih memahami dan menerima manfaat dalam menggunakan *core tax administration system*. Tidak hanya masyarakat namun siswa/siswi juga perlu memahami sistem *core tax* ini

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dihadiri oleh siswa/siswi SMK IPTEK Tangerang Selatan, diharapkan juga dapat membantu dengan memperluas dan menyampaikan hasil dari kegiatan sosialisasi ini kepada lingkungan sekitar. Namun disisi lain, terdapat kendala yang cukup

besar mengenai pengetahuan masyarakat dalam mengakses *core tax administration system*, dan juga minimnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi digital, sehingga agar dapat berjalan dengan baik, terutama dalam pemahaman mengenai pentingnya mengetahui secara jelas dan pasti, cara menggunakan dan memanfaatkan sistem administrasi perpajakan ini, maka diperlukan keinginan dari pihak yang lebih memahami untuk dapat memberikan edukasi mengenai *core tax administration system*. Saat ini pemahaman tentang *Core Tax Administration System* (CTAS) belum menyeluruh ke semua lapisan masyarakat, salah satunya yang belum sepenuhnya memahami adalah para siswa/siswi di sekolah SMK IPTEK TANGERANG SELATAN. Maka dari itulah kami Dosen dari Universitas Pamulang bentuk tanggung jawab melakukan tri dharma pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengenalan *Core Tax*.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang yang terdiri dari para akademisi yang memiliki kompetensi di bidang perpajakan melihat perlunya intervensi akademik-praktis ini bagi SMK IPTEK TANGERANG SELATAN. Dengan mengadakan pengenalan terhadap *coretax*.

Urgensi pelaksanaan kegiatan ini juga diperkuat dengan realitas bahwa banyak wajib pajak yang belum memahami sepenuhnya dengan *coretax* dan regulasi perpajakan yang terus berubah. Kondisi ini berimplikasi pada perlunya pembaruan pengetahuan secara berkala untuk menjaga relevansi keterampilan perpajakan untuk semua masyarakat. Kondisi tersebut di atas menjadi suatu pemikiran yang perlu dicarikan solusinya, untuk itu sebagai sebuah tanggung jawab sebagai masyarakat dan sebagai syarat pemenuhan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam menunjang tujuan pemerintah dalam pembangunan masyarakat, sehingga dapat tercapai masyarakat yang sejahtera, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan melakukan sebuah sosialisasi dalam bentuk diskusi mengenai penggunaan dan pemanfaatan dari sistem transaksi pajak yang baru, yaitu *core tax administration system* kepada siswa/siswi SMK IPTEK Tangerang Selatan.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan sosialisasi **"Pengenalan Core Tax System Pada Siswa/siswi di SMK IPTEK TANGERANG SELATAN"** Pelatihan ini didasarkan pada kebutuhan pengetahuan dalam memperbarui pemahaman terhadap regulasi perpajakan terbaru, khususnya yang berkaitan dengan *core tax system*.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PKM

Pembaruan Sistem Administrasi Perpajakan

Pembaruan sistem administrasi perpajakan diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2018 yang menjadi acuan pemerintah dalam menciptakan sistem administrasi perpajakan yang efektif dan efisien. Pembaruan sistem administrasi perpajakan terdiri dari 5 (lima) komponen yaitu organisasi, sumber daya manusia, peraturan perundang-undangan, proses bisnis, serta teknologi informasi dan basis data. Pembaruan sistem administrasi perpajakan ini nantinya akan terus diterapkan oleh DJP dan instansi pendukung lainnya (Butarbutar, 2024).

Core Tax System

(Korat & Munandar, 2025) mengatakan bahwa *Core Tax System* adalah sistem teknologi informasi yang menyediakan dukungan terpadu bagi pelaksanaan tugas Ditjen Pajak. Sistem baru tersebut akan menggantikan sistem teknologi informasi yang dimiliki Ditjen Pajak saat ini yang belum terintegrasi dan memiliki (Direktorat Jenderal Pajak, 2023).

SOLUSI DAN TARGET

Untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut di atas, maka diperlukan adanya sinergi antar masyarakat untuk dapat mewujudkan pembangunan ekonomi yang tidak hanya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak terhadap perkembangan intelektual, terutama dalam menyerap kemajuan teknologi digital saat ini, sehingga akan lebih banyak lagi masyarakat yang memiliki kesadaran serta kepatuhan terhadap kewajibannya dalam membayar pajak, salah satunya adalah dengan berperan secara aktif melalui bidang keilmuan untuk memberikan edukasi, sosialisasi atau pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya memiliki pemahaman yang baik dalam penggunaan dan pemanfaatan core tax administration system, agar upaya meningkatkan penerimaan pajak negara dapat tercapai (Cahyadi, 2025).

Oleh karena hal tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan juga untuk dapat memberikan solusi terhadap masalah atau kendala yang dihadapi oleh wajib pajak, terutama kalangan siswa-siswi yang belum mengetahui penggunaan dan pemanfaatan *core tax system* (Joselin et al., 2024). Secara sistematis keterkaitan antara masalah, solusi dan luaran yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi pengenalan *core tax administration system* dapat diuraikan melalui tabel berikut :

Tabel 1. Solusi dan Target Kegiatan PKM

Permasalahan	Solusi
1. Minimnya pengetahuan siswa-siswi bahwa penting untuk mempelajari <i>core tax administration system</i>	Memberikan sosialisasi pengenalan <i>core tax administration system</i> agar siswa-siswi SMK IPTEK dapat memahami sistem core tax ini
2. Edukasi dan sosialisasi mengenai manfaat dari <i>core tax administration system</i> bagi siswa-siswi SMK IPTEK Tangerang Selatan.	Memberikan gambaran umum mengenai <i>core tax administration system</i> serta keuntungan yang diperoleh bagi siswa-siswi SMK IPTEK

METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK IPTEK Tangerang Selatan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, dengan bertatap muka, dan melakukan presentasi singkat mengenai hal-hal yang perlu dijelaskan dalam pengenalan aplikasi *core tax administration system* kepada siswa-siswi, serta berdiskusi terkait *core tax administration system*, kemudian disampaikan pula bahwa sosialisasi ini harus disebarluaskan kepada teman-teman lainnya, sehingga dapat membantu untuk yang memang belum memahami aplikasi *core tax administration system* dengan baik. Mekanisme dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Memberikan pemaparan dan edukasi apa itu *core tax administration system*.

HASIL DAN LUARAN

Dari kegiatan ini ditemukan bahwa *core tax* sebagai sebuah sistem administrasi perpajakan berbasis teknologi digital, masih memiliki kelemahan dan kekurangan yang perlu segera diperbaiki, namun demikian secara tujuan *core tax administration system* dapat dikatakan merupakan suatu terobosan yang baru dan baik dalam pengadministrasian perpajakan. Oleh karena hal tersebut beberapa hal yang menjadi catatan dalam kegiatan sosialisasi *core tax system administration system* dalam meningkatkan pengetahuan pada siswa-siswi SMK IPTEK di Tangerang Selatan. (Arianty, 2024) mengatakan bahwa adanya *core tax administration system* dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pelayanan pajak. Transaksi perpajakan dengan menggunakan *core tax administration system* lebih transparan dan mudah untuk ditelusuri jika terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian dalam memasukkan data.



Gambar 1. Sosialisasi Core Tax Administration System

Penggunaan *core tax administration system* harus disosialisasikan kepada seluruh wajib pajak, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan juga kurang memiliki pengetahuan dalam menggunakan teknologi digital seperti ini, karena membangun sistem administrasi perpajakan core tax memerlukan biaya yang tidak sedikit, jika tidak dimanfaatkan secara maksimal akan menimbulkan biaya yang lebih besar (Dimetheo et al., 2023). Untuk semakin meningkatkan kesadaran masyarakat, maka dalam kegiatan PKM ini dengan tujuan untuk *sharing* ilmu perpajakan yaitu sistem administrasi perpajakan core tax dengan memberikan edukasi kepada siswa-siswi sehingga siswa-siswi dapat mengenalkan sistem administrasi perpajakan core tax kepada masyarakat yang masih banyak belum mengetahui core tax ini.



Gambar 2. Foto Bersama siswa-siswi dan Kepala Sekolah SMK IPTEK Tangerang Selatan
KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi masih belum memahami sepenuhnya mengenai *core tax administration system*, sehingga kegiatan sosialisasi sangat membantu untuk lebih memperkenalkan kepada siswa-siswi SMK IPTEK. Diharapkan dengan kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran di siswa-siswi, pentingnya mempelajari ilmu perpajakan. Namun demikian, ditemukan tantangan terkait adaptasi terhadap perubahan dalam cara penyampaian kewajiban perpajakan dengan menggunakan sistem administrasi yang baru ini, dan juga masalah pada sistem yang masih terdapat kendala dalam penggunaannya, oleh karena itu kegiatan sosialisasi ini harus dipantau dan dilakukan kepada lebih banyak lagi tidak hanya siswa-siswi atau kalangan mahasiswa/i, tetapi juga seluruh masyarakat yang telah menjadi wajib pajak, di wilayah lain di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, F. (2024). *Jurnal Vokasi Indonesia Implementation Challenges And Opportunities Coretax Administration System On The Efficiency Of*. 12(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v12i2.1227>
- Butarbutar, H. J. M. (2024). *Core Tax Administration System: Perspektif Konsultan Pajak Di Kota Surakarta*. 2, 116–128. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/112768/> <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/112768/NzIzMTU3/Core-Tax-Administration-System-Perspektif-Konsultan-Pajak-Di-Kota-Surakarta-Halaman-Cover.pdf>
- Cahyadi, R. U. (2025). *Sosialisasi Core Tax Administration System dalam Meningkatkan Self-Assessment System pada Gen – Z di Bekasi*. 9(2), 593–600.

- Dimetheo, G., Salsabila, A., Ceysha, N., & Izaak, A. (2023). Implementasi Core Tax Administration System sebagai Upaya Mendorong Kepatuhan Pajak di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Perpajakan*, 3(1), 2023.
- Joselin, V. A., Setiawan, T., & Riswandari, E. (2024). Indonesia Core Tax System: Road Map to Implementation 2024. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 08(06), 46–56. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2024.8604>
- Korat, C., & Munandar, A. (2025). *Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) Langkah Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan Di Indonesia*. 8(1), 17–30.
- Nabila, D. T. Della, Jumaidi, L. T., Anggun, B., Lestari, H., & Firmansyah, M. (2024). *Jurnal Abdimas : Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Penyederhanaan Proses Perpajakan melalui Penggunaan Core Tax Administration System sebagai Sistem Pajak Terbaru*. 6(2), 89–93.
- Panjaitan, M. R. (2024). *Pengaruh Coretax terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Sistem Perpajakan*. 2(4).
- Rahmi, N., Arimbi, P., & Hidayat, V. S. (2023). Analisis Manajemen Strategi Kebijakan Pembaharuan Core Tax Administration System (CTAS) dalam Upaya Penguatan Reformasi Administrasi Perpajakan di Indonesia. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 179–191. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v6i2.3480>
- Setiadi, F., Karunia, P. A., Juliati, Setyaningsih, T., & Suranta, S. (2024). Implementasi Pmk Nomor 66 Tahun 2023, Core Tax Administration System, Dan Pemberian Fasilitas Pph 21 Ditanggung Pemberi Kerja Badan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(01), 1–12.
- <https://pajak.go.id/reformdjp/coretax>
- Wardokhi, W., Ruhiyat, E., & Suripto, S. (2023). Penerapan konsep Pentuple Bottom Line pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 105–117.